

Analisis ketaatan pengungkapan pelaporan keuangan perusahaan pemegang izin pemanfaatan hutan dengan menggunakan psak 32 dan dolapkeu php2h = Analysis adherence of corporate financial reporting disclosure of forest utilization permit holders by using psak 32 and dolapkeu php2h

Ikhwan Arif Wicaksono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20421621&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini bertujuan untuk menghasilkan analisis praktik pelaporan keuangan perusahaan atas persediaan, aset tetap berupa aset kehutanan dan tambahan informasi kehutanan pemegang izin baik dari sisi kedisiplinan pelaporan maupun ketaatan pelaporan terhadap pedoman akuntansi yang berlaku dan untuk mengetahui ketaatan perusahaan dalam penyajian dan pengungkapan persediaan dan aset tetap berupa aset terkait dengan hasil hutan, mengetahui perubahan tingkat kepatuhan perusahaan pemegang izin pemanfaatan hutan terhadap penerapan PSAK 32 dan DOLAPKEU ? PHP2H serta pengaruh besaran kepemilikan persediaan dibandingkan dengan total aset terhadap pengungkapan informasi atau lampiran laporan keuangan. Dalam melakukan analisis, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan melakukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan beberapa perusahaan kehutanan di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa perusahaan pemegang izin perusahaan hutan belum memberikan pengungkapan dan penyajian yang sepenuhnya sesuai dengan standar dan pedoman akuntansi yang berlaku.

This thesis aims to determine the strength of the company in the presentation and disclosure of inventory and fixed assets consist of assets related to forest products, determine changes in the level of compliance of the company forest utilization license holder to the application of IAS 32 and DOLAPKEU - PHP2H as well as the influence of the amount of ownership of inventory compared to total assets of the disclosure information or attachments financial statements. In conducting the analysis, the author uses descriptive method is to do a thorough analysis of the financial statements of some forestry companies in Indonesia. Based on the results of the study concluded that the company permit holders have not provided the disclosure and presentation are fully compliant with the standards and guidelines applicable accounting.